

ABSTRAK

Keluhan penyakit kulit yang dialami oleh pekerja di tempat kerja biasanya disebabkan oleh bahan kimia dan bahan lain. Salah satu perusahaan yang menggunakan bahan kimia dalam proses reproduksinya adalah perusahaan pengolahan karet. PTPN III Kebun Sei Silau adalah salah perusahaan yang bergerak dalam proses pengolahan karet dengan menggunakan bahan kimia asam formiat dalam pengolahan nya. Diketahui bahwa dari survey awal yang dilakukan bahwa dari 7 orang yang di wawancarai 4 diantaranya mengalami keluhan gangguan kulit .Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan Penggunaan Asam Formiat Terhadap Kejadian Penyakit Kulit dibagian Produksi Pabrik Pengolahan Karet PTPN III Kebun Sei Silau.. Penelitian ini bersifat Deskriptif Analitik, dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di PT X. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di bagian Produksi sebanyak 42 karyawan, dengan teknik pengambilan sample secara *Purposive Sample*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji Chi-Square didapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dengan Penggunaan Asam Formiat Terhadap Kejadian Penyakit Kulit dengan nilai p- Value 0,014, ada hubungan sikap dengan Penggunaan Asam Formiat Terhadap Kejadian Penyakit Kulit dengan nilai p Value = 0,006, dan ada hubungan tindakan dengan Penggunaan Asam Formiat Terhadap Kejadian Penyakit Kulit p Value = 0,000. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan Penggunaan Asam Formiat Terhadap Kejadian Penyakit Kulit dibagian Produksi Pabrik Pengolahan Karet PTPN III Kebun Sei Silau

Kata Kunci : Asam Formiat, Kulit, Pengetahuan, Sikap, Tindakan